

ABSTRAK

MENENTUKAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA SEKTOR PERTANIAN (Pendekatan Metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM))

Oleh
Indra Nur Fadilah
185009052

Dosen Pembimbing
H. Unang
Hj. Enok Sumarsih

Pasar saham sektor pertanian memiliki prospek yang cerah. Hal tersebut tercermin dalam kinerja emiten saham berbasis komoditas pertanian yang mengalami kenaikan secara signifikan selama masa pandemi Covid-19. Untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar saham dapat menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menentukan *return* dan risiko, tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*), serta dapat menilai dan mengelompokkan saham-saham efisien dan tidak efisien pada saham sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kriteria saham yang dijadikan sebagai objek penelitian ini yaitu perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI selama periode Januari 2019 – Desember 2021, perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI dan tercatat pada papan pencatatan utama, dan perusahaan tersebut memiliki data yang dibutuhkan secara lengkap selama periode Januari 2019 – Desember 2021. Total saham yang terseleksi berdasarkan kriteria tersebut berjumlah 15 saham. Pengambilan data pada penelitian ini bersumber utama dari situs web BEI, Yahoo Finance, Bank Indonesia (BI), dan Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menghasilkan keputusan investasi yaitu terdapat 10 saham yang layak untuk dibeli karena efisien (*undervalued*) yaitu saham AALI, ANJT, BISI, BWPT, DSNG, JAWA, LSIP, SIMP, TBLA, UNSP, dan terdapat 5 saham yang layak untuk dijual karena tidak efisien (*overvalued*) yaitu saham DSFI, GZCO, MGRO, SGRO, SSMS.

Kata kunci : Keputusan Investasi, Saham, Sektor Pertanian, *Capital Asset Pricing Model* (CAPM)

ABSTRACT

DETERMINING SHARE INVESTMENT DECISIONS IN THE AGRICULTURAL SECTOR (Capital Asset Pricing Model (CAPM) Approach)

By

**Indra Nur Fadilah
185009052**

Supervisor

**H. Unang
Hj. Enok Sumarsih**

The agricultural sector stock market has bright prospects. This is reflected in the performance of issuers of shares based on agricultural commodities, which experienced a significant increase during the Covid-19 pandemic. To avoid mistakes in making investment decisions in the stock market, the Capital Asset Pricing Model (CAPM) method can be used. This study aims to determine and determine the return and risk, the expected return, and to be able to assess and classify efficient and inefficient stocks in agricultural sector stocks on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The stock criteria used as the object of this research are agricultural sector companies listed on the IDX during the period January 2019 – December 2021, agricultural sector companies listed on the IDX and listed on the main listing board, and these companies having complete required data during the period January 2019 – December 2021. The total stocks selected based on these criteria found 15 stocks. Data collection in this study was sourced from the websites of BEI, Yahoo Finance, Bank Indonesia (BI), and the Central Statistics Agency (BPS). This study resulted in an investment decision, namely there are 10 stocks that are eligible to be purchased because they are efficient (undervalued), namely AALI, ANJT, BISI, BWPT, DSNG, JAVA, LSIP, SIMP, TBLA, UNSP stocks, and there are 5 stocks that are eligible to be sold because they are not efficient (overvalued), namely DSFI, GZCO, MGRO, SGRO, SSMS stocks.

Keywords : Investment Decisions, Stocks, Agricultural Sector, Capital Asset Pricing Model (CAPM)